



**PEDOMAN STANDAR KUALITAS
PAKET PRODUKSI KONTEN
SIARAN DAN PROGRAM
UNGGULAN**



**DIREKTORAT
PROGRAM
DAN
PRODUKSI
LPP RRI
JAKARTA
2026**

DAFTAR ISI 1

Kata Pengantar.....	3
Direktur Program dan Produksi.....	3
Mistam, S,Sos, M.Si.....	3
BAB I.....	4
PENDAHULUAN.....	4
BAB II.....	5
TUJUAN.....	5
BAB III.....	6
ISI PEDOMAN.....	6
3.1 Buletin berita.....	6
3.1.1 Elemen-elemen buletin berita.....	6
3.1.2 Elemen-elemen berita.....	7
3.2 Filler.....	8
3.2.1 Elemen-eleman filler.....	8
3.3 ILM.....	9
3.3.1 Elemen-elemen ILM.....	9
3.4 Mini Drama.....	9
3.4.1. Beberapa unsur dalam mini drama.....	9
3.5 Program siaran unggulan.....	10
3.5.1 Format program siaran unggulan.....	10
BAB IV.....	12
PENUTUP.....	12

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, pedoman standar produksi siaran ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Penyusunan pedoman ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk menghadirkan siaran radio yang semakin berkualitas, profesional, serta mampu menjawab dinamika zaman.

Di tengah arus informasi yang cepat dan kompetitif, radio dituntut untuk tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga memastikan setiap program yang disiarkan memiliki nilai aktualitas, relevansi, kredibilitas, serta kebermanfaatan bagi masyarakat luas.

Pedoman ini merupakan panduan praktis bagi seluruh unsur penyiaran, mulai dari redaksi, reporter, produser, hingga penyiar dalam merancang, memproduksi, dan menyajikan berbagai jenis program. Setiap unsur dalam pedoman ini disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan informasi publik, standar jurnalistik, serta kreativitas dalam penyajian, sehingga dapat menghasilkan siaran yang informatif, edukatif, dan sekaligus menghibur.

Melalui penerapan standar ini, diharapkan kualitas program siaran dapat terjaga secara konsisten, baik dalam bentuk berita, filler, iklan layanan masyarakat, mini drama, maupun program unggulan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh tim, narasumber, dan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, pemikiran, dan tenaga dalam penyusunan pedoman ini. Semoga dokumen ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat, sekaligus menjadi pijakan bersama dalam mewujudkan siaran yang berkualitas dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Direktur Program dan Produksi

Mistam, S.Sos, M.Si

BAB I

PENDAHULUAN

Radio sebagai salah satu media massa memiliki peran strategis dalam menyampaikan informasi, pendidikan, dan hiburan kepada masyarakat. Di tengah perkembangan teknologi komunikasi yang kian pesat, media penyiaran dituntut untuk terus beradaptasi agar tetap relevan dengan kebutuhan publik. Informasi yang cepat saja tidak cukup, tetapi bagaimana informasi tersebut dapat disajikan dengan akurat, aktual, relevan, kredibel, serta mudah dipahami. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pedoman standar produksi siaran sebagai acuan dalam proses perencanaan, produksi, dan penyiaran program. Pedoman ini diharapkan menjadi rujukan bagi seluruh tim penyiaran, baik produser, reporter, penulis naskah, maupun penyiar, agar setiap program yang dihasilkan memiliki kualitas yang konsisten, profesional, serta sesuai dengan fungsi media penyiaran publik. Selain itu, pedoman ini juga berfungsi untuk menjaga identitas lembaga penyiaran sebagai media terpercaya yang berpihak pada kepentingan publik. Dengan adanya pedoman, setiap program, baik berita, filler, iklan layanan masyarakat, mini drama, maupun program unggulan, dapat diproduksi secara terarah, memenuhi unsur kreativitas, dan tetap berpijak pada nilai-nilai jurnalistik serta norma penyiaran.

Pedoman standar produksi siaran ini tidak hanya menekankan aspek teknis dalam penyajian program, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai edukatif, inspiratif, serta kepedulian sosial. Dengan demikian, siaran yang diproduksi tidak hanya menjadi sarana informasi, tetapi juga berfungsi memperkuat persatuan, menumbuhkan kesadaran publik, dan mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan bangsa. Dengan latar belakang tersebut, penyusunan pedoman ini menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa setiap konten siaran dapat hadir secara konsisten, profesional, dan bermanfaat, sekaligus memperkuat peran lembaga penyiaran dalam memenuhi hak masyarakat atas informasi yang benar dan dapat dipercaya.

BAB II

TUJUAN

Penyusunan pedoman standar produksi siaran ini dimaksudkan untuk memberikan arah dan acuan bagi seluruh proses penyiaran. Dengan adanya pedoman, setiap insan penyiaran diharapkan memiliki pemahaman yang sama mengenai prinsip, standar, serta kriteria produksi program yang berkualitas. Pedoman ini juga berfungsi sebagai instrumen untuk menjaga konsistensi, meningkatkan profesionalisme, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga penyiaran.

Secara khusus, tujuan pedoman ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi acuan standar dalam perencanaan, produksi, dan penyajian siaran agar kualitas program konsisten.
- b. Menjamin setiap program siaran memenuhi prinsip aktual, relevan, kredibel, dan bermanfaat bagi publik.
- c. Mengarahkan setiap unit produksi untuk menghasilkan konten yang kreatif, orisinal, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- d. Menumbuhkan budaya kerja profesional dalam penyiaran yang berlandaskan nilai jurnalistik, etika, dan kepatuhan terhadap regulasi.
- e. Menjaga identitas lembaga penyiaran sebagai media yang independen, terpercaya, dan berpihak pada kepentingan publik.

BAB III

ISI PEDOMAN

Pedoman standar produksi siaran ini mencakup berbagai kategori program yang umum diproduksi oleh lembaga penyiaran. Setiap kategori memiliki karakteristik dan standar mutu tersendiri, tetapi tetap berada dalam koridor prinsip umum penyiaran, yaitu aktual, relevan, kredibel, bermanfaat, dan menarik. Dengan adanya pengelompokan ini, setiap tim produksi diharapkan dapat memahami dan menerapkan standar sesuai jenis program yang dikelola, sehingga kualitas siaran tetap terjaga secara konsisten.

Pedoman ini mencakup pedoman untuk produksi program siaran yang mencakup di antaranya: buletin berita, filler, ILM, mini drama, dan program siaran unggulan. Program siaran unggulan terdiri beberapa program, tergantung pada satker daerah. Namun, secara umum, program unggulan di antaranya yang termasuk dalam pedoman ini adalah

3.1 Buletin berita

Unsur	Deskripsi	Bobot
Earcatcher	Pembuka yang menarik perhatian, menciptakan daya tarik awal	5%
Report on the Spot (ROS)	Laporan langsung dari lokasi kejadian: aktual, faktual, objektif, terstruktur, kelengkapan informasi	15%
Voice Report	Laporan berita yang disampaikan oleh reporter menggunakan suara mereka, biasanya berupa rekaman suara yang disiapkan untuk siaran : keakuratan fakta, kelengkapan informasi, objektivitas, kualitas rekaman	15%
News Insert	Berita yang disajikan dengan menyisipkan suara asli dari narasumber (orang yang diwawancarai) ke dalam narasi berita yang dibacakan penyiar	15%
Straight News	Berita lempang dengan kelengkapan unsur berita (5W+1H), bahasa jurnalistik	10%
Wawancara	Kualitas kutipan, teknik bertanya, kejelasan nara sumber dan relevansi	20%
Komentar	Mengandung analisis terhadap isu mendalam	20%

Deskripsi :

Aktual	= sedang terjadi atau baru saja terjadi
Faktual	= Fakta, nyata
Objektif	= disampaikan apa adanya, berdasarkan fakta
Terstruktur	= disampaikan secara runut, berurut, logis (melaporkan apa yang terjadi, kapan dan dimana, siapa saja yang terlibat dst)
Kelengkapan informasi	= mencakup unsur 5W + 1H (What, Who, Where, When, Why, How)
Kualitas kutipan	= merujuk pada seberapa efektif dan kredibel kutipan tersebut dalam mendukung objektivitas, akurasi, dan kedalaman informasi yang disampaikan kepada pembaca. Kutipan berkualitas tinggi sangat penting untuk membangun kepercayaan pembaca terhadap media dan narasumber berita
Teknik bertanya	= cara pewawancara menyusun dan menyampaikan pertanyaan kepada narasumber agar mendapatkan jawaban yang informatif dan menarik (pertanyaan singkat, jelas dan mudah dipahami, serta tidak menyudutkan)
Kejelasan narasumber	= identitas narasumber harus disampaikan dengan jelas agar pendengar tahu siapa yang berbicara, dan seberapa kredibel nara sumber
Relevansi	= pertanyaan dan jawaban dalam wawancara harus berkaitan langsung dengan topik yang dibahas

3.1.1 Elemen-elemen berita

Unsur- unsur yang harus di penuhi dalam membuat sebuah berita (*straight news*):

- Kelengkapan berita
 - ✓ Memenuhi unsur 5 W + 1 H
- Faktual dan Aktual
 - ✓ Informasi yang di sampaikan bersifat terbaru (aktual), segar dan sesuai dengan perkembangan. Dalam berita radio, berita dikatakan aktual jika terjadi pada hari itu juga (peristiwa yang dilaporkan minimal sehari).
 - ✓ Contoh: Berita tentang hasil sidang DPR hari ini lebih bernilai dibanding berita yang sama, tetapi baru ditayangkan seminggu kemudian
- Relevan

- ✓ Informasi yang disampaikan berkaitan dengan kebutuhan, kepentingan atau situasi audiens
- ✓ Memiliki keterkaitan dengan kehidupan publik, kepentingan masyarakat atau isu yang sedang berkembang
- ✓ Contoh: Berita tentang kebijakan kenaikan harga BBM relevan bagi masyarakat luas dibanding laporan kegiatan pribadi seseorang yang tidak berkaitan dengan kepentingan umum
- Kredibel
 - ✓ Informasi yang di tulis berdasarkan fakta
 - ✓ Diverifikasi kebenarannya
 - ✓ Bersumber dari pihak yang jelas dan berkompeten
 - ✓ Insert
- Insert atau sisipan memperkuat berita yang disiarkan
 - ✓ Kualitas insert harus jernih

Bobot masing-masing elemen berita secara umum:

Elemen Berita	Deskripsi Singkat	Bobot (%)
Kredibilitas	Akurasi data, kejelasan sumber, dan keandalan narasumber	30%
Aktualitas	Seberapa baru dan penting berita tersebut dilaporkan	25%
Relevansi	Kesesuaian berita dengan kebutuhan atau kepentingan audiens	20%
Insert	(kutipan/suara langsung) Kualitas dan relevansi kutipan langsung dari narasumber	5%
5 W + 1 H	Struktur penulisan, bahasa jurnalistik, objektivitas, dll	10%

Catatan:

- ✓ Elemen kredibilitas cenderung mendapat bobot terbesar karena menyangkut kepercayaan publik.
- ✓ Aktualitas penting karena menyangkut nilai berita.
- ✓ Insert (kutipan langsung) penting untuk memperkuat berita, tapi porsi nya biasanya lebih kecil.

3.2 ILM dan FILLER INFORMASI

Tema	<p>adalah ide atau gagasan utama yang ingin disampaikan dalam sebuah karya ILM yang menjadi fokus utama dan memberikan arah pada pengembangan isi pesan atau ide yang ingin disampaikan kepada audiens.</p> <p>Contoh;</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pesan moral : seperti kejujuran, persahabatan, atau cinta. ✓ Pesan lingkungan : seperti kebersihan, jaga satwa.
Sounds effect / SFX	<p>adalah efek suara yang digunakan untuk memperkuat pesan, menciptakan suasana, atau menarik perhatian audiens dalam sebuah produksi audio, seperti iklan layanan masyarakat.</p> <p>Sounds effect dapat berupa suara alam, suara efek khusus, atau musik yang digunakan untuk meningkatkan kualitas audio dan membuatnya lebih menarik.</p>
Format	<p>Adalah jenis atau bentuk kemasan sebuah hasil produksi atau acara radio yang disesuaikan dengan target audiences, tujuan pesan dan sumber daya yang ada. Format yang tepat dan diproduksi dengan baik akan berdampak secara efektif dan meningkatkan kualitas radio.</p>
Persuasi	<p>adalah proses mempengaruhi atau membujuk seseorang / publik untuk mengubah pendapat, sikap, atau perilaku. Tagline diucapkan oleh seorang voice talent (narrator) dengan gaya dan karakter yang kuat dan baik, dengan tujuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengubah pendapat atau sikap seseorang ✓ Mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu ✓ Meningkatkan kesadaran atau pemahaman tentang suatu isu ✓ Membangun kepercayaan atau loyalitas <p>Persuasi dapat digunakan dalam berbagai konteks, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Iklan : membujuk orang untuk membeli produk atau jasa ✓ Politik : mempengaruhi pendapat publik tentang isu-isu politik ✓ Pendidikan : mempengaruhi siswa untuk belajar dan mengembangkan keterampilan ✓ Komunikasi pribadi : mempengaruhi orang lain dalam hubungan pribadi atau profesional.
Tagline	<p>adalah frase singkat yang digunakan untuk menggambarkan identitas, misi, atau nilai-nilai suatu merek, produk, atau organisasi. Tujuannya untuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Meningkatkan kesadaran ✓ Membangun citra

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membedakan / spesifikasi. <p>Tagline yang efektif dalam komunikasi media :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Singkat, mudah diingat dan diucapkan. ✓ Jelas, menggambarkan pesan yang ingin disampaikan. ✓ Menginspirasi, emosi positif dan motivasi. ✓ Konsisten dalam semua komunikasi.
--	---

3.3 Mini Drama

Bebas	penulis, pemain, sutradara memiliki kebebasan untuk mengekspresikan menuangkan ide, mengeksplorasi gaya bermain mereka
Terstruktur	tersusun rapi dan logis sehingga cerita tetap focus
Berkarakter	memiliki tokoh yang kuat dan mendalam sesuai peran yang dimainkan
Ear Catcher	Bagian pembuka yang menarik perhatian, atau mengundang minat pendengar
Konflik	Pertentangan antar tokoh atau dalam diri tokoh itu sendiri
Klimaks	Puncak ketegangan atau masalah
Antiklimaks	Penurunan ketegangan setelah klimaks, menjadi penutup atau penyelesaian cerita
Intonasi	tinggi rendahnya nada suara saat berbicara atau berdialog untuk menegaskan makna, menunjukkan perasaan, dan membedakan maksud kalimat
Ekspresi Vokal	cara mengekspresikan perasaan melalui suara, termasuk nada, tekanan, volume, dan irama berbicara (gembira atau sedih)
Kesesuaian Suara dengan Karakter	gaya berbicara dan warna suara harus sesuai dengan sifat dan peran tokoh yang dimainkan (tentara suara tegas)
Tempo Naik Turun	kecepatan dan kelambatan dalam berbicara yang disesuaikan dengan suasana adegan. (orang sedang marah tempo cepat)

Emosi	perasaan yang ditampilkan oleh tokoh melalui suara supaya drama terdengar hidup. (sedih atau bahagia)
Dialog	percakapan antara dua atau lebih tokoh dalam drama
Efek suara	bunyi-bunyian buatan yang digunakan untuk mendukung suasana dan memperkuat realisme dalam drama (suara hujan, suara burung dll)
Musik latar	musik pengiring yang diputar di belakang adegan untuk memperkuat suasana hati dan emosi penonton
Clarity	kejernihan atau kejelasan suara pemain saat berbicara agar dialog mudah dipahami oleh penonton

3.4 Program siaran unggulan

Program siaran unggulan adalah program yang memiliki nilai strategis, daya tarik tinggi, cakupan audiens luas, serta konsisten menyampaikan konten yang bermutu, informatif, edukatif, dan relevan dengan kebutuhan publik.

3.4.1 Format program siaran unggulan

- **Obrolan**
 - ✓ Obrolan merupakan salah satu format siaran yang dikemas dalam bentuk percakapan santai namun tetap informatif. Program ini dirancang untuk menghadirkan suasana akrab antara penyiar, narasumber, dan pendengar, sehingga pesan yang disampaikan terasa ringan, mudah dipahami, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari.
 - ✓ Contoh: Bincang Sehat. Program ini menghadirkan dokter atau pakar kesehatan untuk membahas gaya hidup sehat dan isu kesehatan masyarakat.
- **Variety Show**
 - ✓ *Variety show* adalah program siaran yang dikemas secara variatif dengan memadukan unsur hiburan, musik, informasi, kuis, interaksi pendengar, hingga penampilan seni budaya. Format ini dirancang untuk menghadirkan suasana segar, ringan, dan menarik sehingga dapat dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat.
 - ✓ Contoh: Kita Indonesia. Program ini merupakan *variety show* budaya yang mempersembahkan seni, musik tradisional, dan kisah inspiratif dari berbagai daerah Nusantara.

- Dialog Interaktif
 - ✓ Dialog interaktif merupakan format siaran yang menghadirkan narasumber kompeten untuk membahas isu-isu aktual, kemudian memberi ruang kepada pendengar untuk berpartisipasi secara langsung melalui telepon, pesan singkat, maupun media sosial.
 - ✓ Tema yang diangkat dalam dialog interaktif menyangkut kepentingan masyarakat banyak.
 - ✓ Narasumber yang dihadirkan haruslah kompeten
 - ✓ Pembawa acara/penyiar harus cakap dalam mengelola dialog interaktif
 - ✓ Contoh: Dialog Daerah. Program ini biasanya disiarkan dari stasiun RRI daerah, membahas isu lokal dengan narasumber setempat serta partisipasi warga.
- *Talkshow*
 - ✓ *Talkshow* adalah format siaran yang menghadirkan perbincangan mendalam bersama narasumber dari berbagai bidang, mulai dari pejabat pemerintah, akademisi, praktisi, tokoh masyarakat, hingga publik figur. Dikemas dengan gaya percakapan yang santai namun tetap serius, sehingga mampu menyampaikan informasi penting sekaligus memberikan pencerahan kepada pendengar.
 - ✓ Contoh: Dialog Kebangsaan. Program ini menghadirkan narasumber seorang tokoh untuk membahas nilai kebangsaan, persatuan, dan demokrasi di hadiri audiens/ peserta
- Mini Drama
 - ✓ Minidrama adalah sebuah program siaran yang berisi cerita atau kisah yang mengangkat beragam tema baik pendidikan, kesehatan, lingkungan, budaya, kepedulian sosial, hingga pembangunan nasional, dengan durasi antara 15 sampai 30 menit.
 - ✓ Contoh: Drama mini yang di produksi oleh satker

BAB IV

PENUTUP

Pedoman standar produksi siaran ini diharapkan menjadi panduan praktis yang mampu menjembatani kebutuhan teknis dan kreatif dalam proses produksi. Dengan penerapan pedoman ini, diharapkan RRI dapat menjaga kualitas siaran secara konsisten, meningkatkan daya saing, serta memperkuat kepercayaan masyarakat sebagai media informasi yang kredibel, edukatif, sekaligus menghibur.

Pedoman ini akan terus disempurnakan sesuai dengan dinamika masyarakat dan perkembangan teknologi penyiaran, sehingga senantiasa relevan untuk menjawab tantangan zaman.

LAMPIRAN

Indeks Kualitas Paket Produksi Konten Siaran						
No	Format	Penilaian skala Likert				
1	Talkshow					
	Topik yang dibicarakan dalam talkshow sesuai dengan kebutuhan	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
	Narasumber yang dihadirkan dalam talkshow menguasai permasalahan/topik yang dibicarakan	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
	Narasumber yang dihadirkan mempunyai latar belakang yang beragam	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
	Pemandu talkshow menguasai dengan baik topik yang dibahas	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
	Pemandu talkshow mampu mendorong partisipasi peserta/pendengar terlibat dalam talkshow	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
2	Wawancara					
	Narasumber yang dihadirkan dapat dipercaya	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
	Narasumber dan penyiar menggunakan bahasa yang mudah dipahami	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
3	Minidrama					
	Cerita yang diangkat dalam minidrama menarik	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
	Sandiwara mendorong orang untuk berimajinasi/membayangkan kondisi, keadaan atau tokoh dalam sandiwara	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
	Tema yang diangkat berhubungan dengan program prioritas pemerintah	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
4	Filler dan ILM					

	ILM dan filler informasi mempunyai pesan moral yang kuat seperti kejujuran, gotong royong, menjaga keberhasilan lingkungan, menjaga satwa dan sebagainya	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
	Efek suara dalam ILM atau filler menciptakan suasana yang mendukung pesan utama yang disampaikan	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
	Tagline atau slogan yang diucapkan dalam ILM atau filler mempunyai pesan kuat dan mendalam untuk mempengaruhi sikap atau tindakan pendengar	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
5	Buletin					
	Musik pembuka dalam buletin menarik perhatian dan mampu menciptakan daya tarik awal	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
	Berita langsung yang disampaikan dalam buletin mengandung unsur 5 W plus 1 H secara lengkap	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
	Informasi yang disampaikan dalam buletin adalah informasi terbaru (aktual), segar dan sesuai dengan perkembangan	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
	Informasi yang disampaikan berkaitan dengan kebutuhan, kepentingan atau situasi pendengar	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
	Sumber-sumber berita dalam buletin dapat dipercaya	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
	Data yang ditampilkan dalam buletin mempunyai sumber yang jelas dan dapat dipercaya	<input type="checkbox"/> S S	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS

No	Program Unggulan					
1	Talkshow	Skala Penilaian				
	Topik yang dibicarakan dalam talkshow sesuai dengan kebutuhan	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
	Narasumber yang dihadirkan dalam talkshow menguasai permasalahan/topik yang dibicarakan	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
	Narasumber yang dihadirkan mempunyai latar belakang yang beragam	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
	Pemandu talkshow menguasai dengan baik topik yang dibahas	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
	Pemandu talkshow mampu mendorong partisipasi peserta/pendengar terlibat dalam talkshow	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
2	Mini Drama					
	Drama mempunyai tokoh yang mempunyai sifat dan karakter yang kuat	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
	Bagian pembuka drama sangat menarik perhatian atau mengundang minat pendengar	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
	Gaya berbicara dan warna suara sesuai dengan sifat dan peran tokoh yang dimainkan	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
	Efek suara dalam drama mendukung suasana dan memperkuat situasi atau keadaan dalam drama seperti suara hujan, suara burung, dll	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
	Musik pengiring dalam drama yang diputar mengiringi adegan memperkuat suasana hati dan emosi penonton	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
	Suara pemain saat berbicara mudah dipahami oleh penonton	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS

	Cerita dalam drama masuk akal dan tidak mengada-ada	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
3	Dialog interaktif					
	Tema yang diangkat dalam dialog menyentuh kebutuhan atau kepentingan orang banyak	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
	Narasumber yang dihadirkan menguasai materi yang dibicarakan	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
	Pembawa acara terampil dalam mengelola dialog atau diskusi	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
4	Obrolan					
	Tema yang dihadirkan menarik	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
	Narasumber yang dihadirkan menguasai pokok masalah yang dibicarakan atau diobrolkan	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
	Penyiar terampil dalam mengelola obrolan	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
	Penyiar menguasai masalah yang diobrolkan dengan baik	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
5	Variety show					
	Program siarannya menarik dan menyenangkan	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
	<i>Variety show</i> berisi informasi sesuai kebutuhan	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS
	Program variety show mempunyai keragaman dalam hal musik, kuis, dan informasi.	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> N	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> STS

Keterangan:

Keterangan	
SS	Sangat setuju
SS	Setuju

N	Netral
TS	Tidak setuju
STS	Sangat tidak setuju

Sumber rujukan

Geller, Valerie (2007). *Creating Powerful Radio: Getting, keeping, & grwoing audiences*, Focal Press

Huller, Peter & Thorsten Karg (2009). *Panduan untuk jurnalis radio*, FES Indonesia

Direktorat Program dan Produksi LPP LPP RRI (2017). *Smartbook Programa 3 LPP RRI*

Direktorat Program dan Produksi LPP LPP RRI (2015). *Panduan Jurnalistik radio dan online*

Wibowo, Fred (2012). *Teknik produksi program radio siaran*, Grasia Book Publisher